

Jurnal



VOLUME 4 NOMOR 1

April 2014

Metode Rantai Markov pada Perpindahan Penggunaan Merek Minyak Goreng terhadap Pengunjung Roxy Square Jember	Dyah Yuliseriorini
Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Produksi Pada Usahatani Padi Sawah Di Desa Ranulogong Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang	Jarwo Sri Adhi W Wi Soeyono Anjarwijajanti
Kontribusi Sub Sektor Industri Pengolahan Makanan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Probolinggo Tahun 2005-2009	Triko Sandy Yudia P M.Saleh Achmad Qosjim
Analisis Kepuasan Konsumen Terhadap Kualitas Layanan Jasa Rekreasai Pantai Watudodol Di Kabupaten Banyuwangi	Hadi Wahyono
Penerapan <i>General Method of Moment (GMM)</i> pada Perilaku Investasi Portofolio di Indonesia	Ciplis Gema Qori'ah
Elastisitas Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Di Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo Tahun 2004-2009	Rifda Ayu Liani Nanik Istiyani
Penyerapan Tenaga Kerja Pada Subsektor Industri Kerajinan Batik Dan Kontribusinya Terhadap PDRB Di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2008-2012	Siti Nurdiansyah Edi Suswandi Sonny Sumarsono
Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Kepuasan Konsumen Rumah Makan Rawon Nguling Probolinggo	Handy Kurniawan Abdul Halim



**IKATAN SARJANA EKONOMI INDONESIA
CABANG JEMBER**

Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia Cabang Jember

ISSN 2089-1482

Volume 4 Nomor 1, April 2014

Ketua Redaksi/Pedanggung Jawab

Prof. Dr. H. Moh. Saleh, M.Sc

Sekretaris

Drs. H. Sonny Sumarsono, MM

Editor Ahli

Dr. Siti Komariyah, SE, M.Si

Dr. Zainuri, SE, MSi

Dr. Sumani, SE. Msi

Drs. Hendrawan Santoso P, SE, MSi, Ak

Alamat Redaksi Sekretariat/Redaksi:

Fakultas Ekonomi Universitas Jember

Jl Kalimantan Kampus No.37 Tegalboto Jember 68121

Telp. (0331) 337990- Fax (0331) 332150

E-mail : iseijember@yahoo.com

Jurnal Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia Jember (ISEI-Jember) diterbitkan oleh Alumni Fakultas Ekonomi yang berdomisili di Kabupaten Jember dan sekitarnya, sebagai media profesi ilmiah, penyebaran informasi dan forum pembahasan masalah-masalah Pembangunan Ekonomi.

Terbit 2 (dua) kali setahun setiap bulan Oktober dan April. Penyunting ISEI Jember menerima tulisan yang belum pernah dimuat media lain berupa hasil penelitian, ulasan atas suatu permasalahan Ekonomi atau gagasan orisinil dengan substansi pokok terkait dengan upaya untuk memajukan pembangunan ekonomi serta kesejahteraan masyarakat.

PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA SUBSEKTOR INDUSTRI KERAJINAN BATIK DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PDRB DI KABUPATEN BANYUWANGI TAHUN 2008-2012

Siti Nurdiansyah

Alumni Jurusan IESP Fakultas Ekonomi Universitas Jember

Edi Suswandi

Sonny Sumarsono

Staf Jurusan IESP Fakultas Ekonomi Universitas Jember

Abstract

The growth rate of labor absorption in the industrial sector in Banyuwangi batik during the last five years in 2008-2012 has increased the number of workers absorbed in the batik industry subsector in Banyuwangi pretty much. The rate of growth of industrial production value in the sub-sector in Banyuwangi batik for five years terakhir in 2008-2012 has increased significantly. Over the last five years ie from the year 2008-2012 employment elasticity in the batik industry subsector in Banyuwangi positive influence and is inelastic. This shows the ability of batik industry subsector in Banyuwangi in absorbing labor. Batik industry subsector does not contribute greatly to the Regency of Banyuwangi but each year showed a positive increase in both production value so there is hope for Banyuwangi regency government to increase investment in this subsector batik

Keywords: *Labor absorption and perekonomian area*

1. Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Banyuwangi pada tahun 2011 sebesar 7,02% meningkat dibanding tahun 2010 yang hanya 6,22%. Pertumbuhan tertinggi PDRB Kabupaten Banyuwangi terletak pada sektor pertanian sebesar 44,39% serta sektor perdagangan, hotel, restoran 28,55% (BPS Kabupaten Banyuwangi 2011). Sejalan dengan perkembangan pembangunan yang sedang berlangsung, maka perlu keseimbangan pembangunan di sektor-sektor lain yang perlu terus mendapat perhatian untuk terus dikembangkan yang salah satunya adalah sektor industri . maka peran industri semakin penting, sehingga sektor industri mempunyai peranan sebagai sektor terbesar ke-3.

Peranan sektor di Kabupaten Banyuwangi diharapkan mampu memacu pertumbuhan daerah dan perkembangan sektor industri. Karena sektor industri diyakini dapat memimpin sektor lainnya karena produk dari sektor industri dapat memberikan nilai tambah. Sektor industri di Kabupaten Banyuwangi menyumbang 6,26 % dari nilai produksi sektor industri di Kabupaten Banyuwangi tahun 2011 yaitu Rp 737.999.600 juta rupiah. Dari segi penyerapan